

Berhati-hati lah dengan Kemuliaan Seorang Mukmin

```
<"xml encoding="UTF-8?>
```

Tidak diragukan lagi bahwa seorang mukmin memiliki nilai yang tinggi di mata Islam. Allah swt memberikan kemuliaan yang luar biasa kepada mereka karena keimanan dan kalimat Tauhid .yang mereka ikrarkan, sehingga menjadi berbeda dengan orang-orang kafir

?Apa saja kemuliaan seorang mukmin

Cukuplah kemuliaan bagi mereka karena Allah menjadi wali (pelindung dan penolong) yang .1
akan menguatkan jiwa mereka dalam menghadapi berbagai problem kehidupan

,Allah swt berfirman

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوَّلِيَّائُهُمُ الطُّغُوتُ يُخْرِجُهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Allah pelindung orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal di (dalamnya). (QS.Al-Baqarah:257

Selain Allah menjadi pelindung bagi orang mukmin, sistem Islam menetapkan bahwa antara .2 seorang mukmin dan mukmin lainnya juga menjadi saudara yang saling menolong satu dengan .yang lainnya

وَأَلْ مُؤْ مِئُونٌ وَأَلْ مُؤْ مِئْتٌ بَعْ ضُهُمْ أَوْ لِيَاءٌ بَعْ ضِيَّاءٌ مُرُونٌ بِأَلْ مَعْ رُوفٍ وَيَنْدَهُوْنَ عَنِ أَلْ مُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ~ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong” bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (QS.At-Taubah:71

Dan kemuliaan yang lebih tinggi adalah bahwa Allah swt menggandengkan Kemuliaann-Nya .3

.dengan kemuliaan orang mukmin

وَلِلَّهِ الْغَنَّةُ وَلِرَسُولِهِ وَلِلَّذِينَ آمَنُوا وَلِلَّذِينَ هُمْ يُؤْمِنُونَ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Kekuatan itu hanyalah bagi Allah, Rasul-Nya dan bagi orang-orang mukmin, tetapi orang-
(orang munafik itu tidak mengetahui.” (QS.Al-Munafiqun:8

Bahkan Allah memerintahkan setiap mukmin untuk bersikap Tawadhu’ dihadapan saudar .4
.mukminnya, dengan penuh kecintaan dan kasih sayang

وَأَخِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang beriman yang mengikutimu.” (QS.Asy-“
(Syu’ara:215

Kemuliaan yang lain yang disiapkan oleh sistem Islam yakni melarang untuk mencari .5
.kesalahan sesama mukmin

وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ

Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu”
yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging
saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah,
(sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.” (QS.Al-Hujurat:12

: Dalam sebuah riwayat, Rasulullah saw memandangi Ka’bah seraya berkata

Marhaban duhai Rumah Allah, begitu mulianya engkau dan tingginya kemuliaanmu disisi”
.Allah

Demi Allah seorang mukmin lebih mulia daripada engkau (Ka’bah). Karena Allah swt
mengharamkan darimu satu hal sementara Allah mengharamkan dari seorang mukmin tiga hal,
”.yaitu : hartanya, darahnya dan dilarang untuk berburuk sangka kepadanya

Maka berhati-hatilah dalam bersikap kepada sesama mukmin karena Allah swt telah
.menentukan untuk memuliakan mereka dengan setinggi-tingginya